

**PERAN ORANG TUA DALAM MENSTIMULASI
PERKEMBANGAN BAHASA ANAK
(STUDI KASUS KETERLAMBATAN BICARA
ANAK DI DESA MERANJAT)**

SKRIPSI

Oleh

Elvazah Rahmila

Nim: 06151282025024

Program Studi Pendidikan Masyarakat



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

**PERAN ORANG TUA DALAM MENSTIMULASI
PERKEMBANGAN BAHASA ANAK
(STUDI KASUS KETERLAMBIATAN BICARA
ANAK DI DESA MERANJAT)**

SKRIPSI

Oleh

Elviah Rahmida

06151282025024

Program Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan

Mengikuti

Pt. Prodi Pendidikan Masyarakat

Pembimbing



Rani Mega Putri, M.Pd., Kons

NIP. 198808182025042001



Mega Narrizalia, M.Pd

NIP. 199103272019332021



**PERAN ORANG TUA DALAM MENSTIMULASI
PERKEMBANGAN BAHASA ANAK
(STUDI KASUS KETERLAMBATAN BICARA
ANAK DI DESA MERANJAT)**

SKRIPSI

Elviah Rahmila

06151282025024

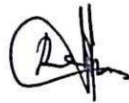
Program Studi Pendidikan Masyarakat

Disetujui untuk diajukan dalam ujian akhir program sarjana

Mengetahui

Plt. Prodi Pendidikan Masyarakat

Pembimbing



Rani Mega Putri, M.Pd., Kons

NIP. 198808182025042001



Mega Nurrisalia, M.Pd

NIP. 199103272019032021

**PERAN ORANG TUA DALAM MENSTIMULASI
PERKEMBANGAN BAHASA ANAK
(STUDI KASUS KETERLAMBATAN BICARA
ANAK DI DESA MERANJAT)**

SKRIPSI

Oleh

Elvizah Rahmila

06151282025024

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Telah diajukan lulus pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 6 Desember 2024

Penguji

1. Mega Nurrisalia, M.Pd



2. Dr. Henny Helmi, M.Pd



Plt. Prodi Pendidikan Masyarakat



Rani Mega Putri, M.Pd., Kons

NIP. 198808182025042001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elvifah Rahmila

Nim : 061512820250254

Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Orang Tua Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak (Studi Kasus Keterlambatan Bicara Anak Di Desa Meranjat)”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Desember 2024



Elvifah Rahmila

Nim. 06151282025024

PRAKATA

Skripsi dengan judul “ Peran Orang Tua Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak (Studi Kasus Keterlambatan Bahasa Anak Di Desa Meranjat)” di susun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Mega Nurrizalia M.Pd selaku pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Hartono, Ma., selaku dekan FKIP Unsri, ibu Prof. Dr. Sri Sumarni M.Pd selaku ketua jurusan pendidikan, ibu Dra Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini, ucapan terima kasih juga kepada ibu Dr Henny Helmi M.Pd selaku penguji saya yang telah membimbing untuk perbaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kepala desa Meranjat 2 karena telah memberikan izin untuk penelitian ini.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan segala puji syukur kepada Allah SWT serta mengucapkan sholawat kepada Nabi dan pada akhirnya skripsi ini dapat saya persembahkan kepada:

1. Kepada orang tua tercinta papa Ramlan (Alm) dan ibu Mardiana yang selalu menyayangiku, selalu memberikan dukungan moral, nasihat, motivasi dan senantiasa memberikan do'a untuk kesuksesan dunia dan akhiratku serta dukungan materil selama ini sehingga penulis bisa menempuh pendidikan di tingkat perkuliahan dan akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk saudara-saudariku M.Efrin Ardiansyah A.Md T , Ella Allawiyah dan Erlita Amelia terima kasih telah memberikan dukungan moral dan materil serta membantu dalam memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Teruntuk diriku terima kasih telah menjadi sosok yang tangguh, kuat dan mandiri.
4. Untuk sahabatku Aisyah Oktarina S.Gz terima kasih telah menemani dari Mts hingga masa perkuliahan ini selesai serta senantiasa memberikan motivasi untuk menjadi lebih baik lagi.
5. Untuk teman-temanku Anggi Novita Sari S.Pd., Anita S.Pd., Nurhayati S.Pd., Tegar S.Pd., Amirul Ikhlas S.Pd. dan Maulana Malik Fajar S.Pd. kalian sudah menjadi teman terbaik untuk saya selama menempuh pendidikan sarjana ini.
6. Skripsi ini saya persembahkan juga kepada ibu dan bapak dosen prodi pendidikan masyarakat Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty M.Pd., P.Hd., Ibu Mega Nurrisalia M.Pd., Ibu Dr. Azizah Husin M.Pd., Ibu Yanti Karmila Nengsi M.Pd., Ibu Dr Henny Helmi M.Pd., Ibu Dian Sri Andriani S.Pd., M.Sc., Bapak Ardi Saputra S.Pd., M.Sc dan Bapak Shomedran M.Pd. terima kasih telah memberikan ilmunya selama 4 tahun ini.
7. Terima kasih kepada kepala desa Meranjat 2 bapak Dedi Iskandar karena telah mengizinkan melakukan penelitian di desa tersebut.
8. Terima kasih kepada kepala perpustakaan serta staf dan pegawai Universitas Sriwijaya karena telah memberikan kemudahan bagi peneliti untuk menambah referensi dalam menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

Latar belakang masalah penelitian ini adalah perkembangan kemampuan bicara anak yang belum berkembang sesuai dengan tahap usianya. Hal ini diketahui dari ketidaktepatan kata-kata yang digunakan anak yang menyebabkan sulitnya orang lain memahami perkataannya. Lokasi penelitian ini berada di Desa Meranjat Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak yang mengalami keterlambatan bicara. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peran orang tua dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak yang mengalami keterlambatan bicara. Subjek penelitian terdiri dari 4 orang. Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua merupakan perananan utama yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak. Peran orang tua dalam memberikan dukungan emosional ditunjukkan dengan memberikan pujian kepada anaknya. Untuk mendorong perkembangan bahasa anak orang tua memberikan buku dan mengenalkan nama benda di sekitar. Selain itu orang tua melibatkan anak disetiap kegiatan sehari-hari. Untuk memantau perkembangan bahasa dan wicara anak, orang tua berkolaborasi dengan profesional kesehatan dan terapis.

Kata kunci: Keterlambatan Bicara, Anak Usia 4-11 Tahun

ABSTRACT

The background to this research problem is the development of children's speech abilities which have not yet developed according to their age stage. This is known from the inaccuracy of the words used by children which makes it difficult for other people to understand what they say. The location of this research is in Meranjat Village, Ogan Ilir Regency, South Sumatra Province. This research aims to determine the role of parents in stimulating the language development of children who experience speech delays. It is hoped that the benefits of this research will increase insight and knowledge regarding the role of parents in stimulating the language development of children who experience speech delays. The research subjects consisted of 4 people. This research is a qualitative descriptive study. Data collection techniques use observation, interviews and documentation techniques. Data analysis techniques use data reduction, data presentation and drawing conclusions. The research results show that parents are the main role that can influence children's language development. The role of parents in providing emotional support is demonstrated by giving praise to their children. To encourage children's language development, parents provide books and introduce the names of objects around them. Apart from that, parents involve children in every daily activity. To monitor children's language and speech development, parents collaborate with health professionals and therapists.

Keywords: *Speech Delay, Children Aged 4-11 Years*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	5
PRAKATA	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
ABSTRACK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat teoritis.....	3
1.4.2 Manfaat Praktis	3
BAB II.....	5
PEMBAHASAN.....	5
2.1 Peran Orang Tua	5
2.1.1 Pengertian Orang Tua.....	5
2.1.2 Peran Orang Tua Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak.....	5
2.2 Perkembangan Bahasa Anak	9
2.2.1 Pengertian Perkembangan Bahasa Anak.....	9
2.2.2 Karakteristik Perkembangan Bicara Anak.....	13
2.2.3 Konsep Keterlambatan Bicara.....	17
2.2.4 Metode yang digunakan untuk Anak Terlambat Berbicara.....	18
2.2.5 Penanganan dan Stimulus Keterlambatan Bicara Anak.....	19
2.3 Faktor Gangguan Bicara pada Anak	21
2.3.1 Faktor Dalam (Internal)	21
2.3.2 Faktor Luar (Eksternal).....	22
2.4 Faktor Persalinan	23
2.5 Gangguan Perkembangan Berbicara Anak Usia 4-11 Tahun.....	24

2.6	Dampak Keterlambatan Bicara	25
2.7	Teori Perkembangan Kemampuan Berbicara dan Perkembangan Bahasa.....	26
2.8	Penelitian Relevan	28
2.9	Kerangka Pikir	30
BAB III		31
METODE PENELITIAN.....		31
3.1	Jenis Penelitian	31
3.2	Lokasi Penelitian	31
3.3	Subjek Penelitian	31
3.4	Fokus Penelitian.....	32
3.5	Teknik Pengumpulan Data	32
3.6	Teknik Analisis Data	33
3.6.1	Reduksi Data	33
3.6.2	Penyajian Data.....	33
3.6.3	Penarikan Kesimpulan.....	33
3.7	Keabsahan Data	34
3.8	Instrumen Penelitian	34
BAB IV.....		37
HASIL DAN PEMBAHASAN		37
4.1	Deskripsi Desa Meranjat.....	37
4.1.1	Letak dan Sejarah Desa Meranjat.....	37
4.1.2	Keadaan Mata Pencaharian	38
4.2	Identitas Subjek Penelitian.....	39
4.3	Hasil Penelitian.....	40
4.3.1	Peran Orang Tua Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak.....	40
4.3.2	Memberikan Dukungan Emosional	41
4.3.3	Aktivitas Yang Mendorong Perkembangan Bahasa Anak	43
4.3.4	Membangun Lingkungan Yang Mendukung.....	44
4.3.5	Kolaborasi Dengan Profesional Kesehatan	45
4.4	Pembahasan	47
4.4.1	Peran Orang Tua Dalam Memberikan Dukungan Emosional	47

4.4.2	Aktivitas yang Mendukung Perkembangan Bahasa Anak	48
4.4.3	Membangun Lingkungan Yang Mendukung	49
4.4.4	Kolaborasi Dengan Profesional Kesehatan	49
BAB V	51
SIMPULAN DAN SARAN	51
5.1	Simpulan.....	51
5.2	Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Wawancara Orang Tua Anak	35
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Pedoman Observasi	35
Tabel 4. 1 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Maranjat . Error! Bookmark not defined.	
Tabel 4. 2 Sumber Penghasilan Masyarakat Desa Meranjat II Dusun I.....	39

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak adalah anugerah yang paling indah yang selalu diidam-idamkan oleh setiap pasangan suami istri karena sebuah kesempurnaan bila seorang lelaki menjadi ayah dan perempuan menjadi seorang ibu. Kemudian dibentuk menjadi keluarga yang diinginkan yang akan menjadi penerus keturunan. Anak adalah amanah yang merupakan tanggung jawab yang diberikan oleh Allah SWT untuk dijaga, dipelihara, dilindungi, kemudian di didik menjadi insan yang bermanfaat untuk sesamanya.

Keterlambatan perkembangan pada anak merupakan masalah yang kompleks dan memerlukan perhatian khusus, terutama dari orang tua. Orang tua memegang peran utama dalam memberikan stimulasi yang tepat untuk membantu anak mengatasi keterlambatan tersebut. Dukungan dan interaksi yang diberikan oleh orang tua dapat berdampak signifikan terhadap perkembangan anak.

Dalam setiap pertumbuhan dan perkembangan anak memiliki beberapa hambatan. Hambatan tersebut mempunyai variasi dalam proses kesembuhannya, ada cepat ada pula yang membutuhkan waktu yang lama. Salah satu gangguan perkembangan yang paling sering ditemui pada anak yaitu keterlambatan bicara. Faktor penyebab keterlambatan bicara sangat banyak, gangguan tersebut ada yang ringan sampai berat, ada yang dapat membaik dan ada juga yang sulit membaik. Keterlambatan bicara adalah salah satu gangguan perkembangan yang paling sering ditemukan pada anak.

Nurbian (2012) mengemukakan bahwa kemampuan berbicara dapat mengakibatkan gangguan bahasa reseptif dan ekspresif. Gangguan bahasa reseptif dapat diistilahkan pula dengan istilah sulit menerima, dimana anak usia dini mengalami kesulitan untuk mengerti apa yang dikatakan orang lain walaupun sebenarnya mereka dapat membuat dirinya sedikit mengerti pesan apa yang disampaikan orang tersebut. Sementara itu, gangguan bahasa ekspresif dapat diistilahkan dengan kesulitan berinteraksi, dimana anak usia dini dapat memahami apa yang dikatakan orang lain, tetapi sulit baginya untuk menempatkan kata secara

bersama-sama untuk membalasnya. Keadaan di atas menyebabkan anak usia dini dengan gangguan bahasa reseptif dan ekspresif mengalami hambatan dalam berkomunikasi dengan orang lain yang lazim menggunakan bahasa verbal sebagai alat komunikasi yang dilakukan antara satu orang dengan orang lainnya merupakan kunci sukses dalam meraih keberhasilan dalam kehidupan seseorang. Dalam perkembangan berbicara anak usia dini, orang tua adalah pondasi pertama dalam membentuk kosa kata dalam berbicara anak. Epstein dalam (Suciati 2015) mengklasifikasikan enam jenis keterlibatan orang tua, yaitu meliputi *parenting* (pengasuhan), *communication* (komunikasi), *volunteering* (sukarela), *learning at home* (belajar di rumah), *decision making* (pengambilan keputusan), dan *collaborating with the community* (kolaborasi dengan keluarga/masyarakat). Peran yang pertama adalah parenting untuk membentuk lingkungan keluarga ibarat di sekolah, orang tua harus mendukung anak sebagai murid ataupun siswa, jika anak membuat kesalahan maka orang tua harus mengarahkan anak dalam hal yang lebih baik peran orang tua yang kedua adalah komunikasi, komunikasi yang dimaksud disini adalah adanya dukungan orang tua terhadap perkembangan anak disekolah, jadi antara guru dan orang tua ada kaitan untuk kemajuan anak. Selanjutnya sukarela yang dimaksud disini adalah bagaimana cara orang tua membantu anak belajar dirumah yaitu bagaimana membuat rencana kegiatan, mengaplikasikan dan mengevaluasi. Selanjutnya adalah pengambilan keputusan orang tua harus ikut serta atau terlibat dalam keputusan sekolah, pengembangan pemimpin dan perwakilan orang tua.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Maret 2024 di Desa Meranjat, diperoleh data bahwa peran orang tua dalam menangani masalah kemampuan berbicara anak. Masalah kemampuan bicara pada anak dapat terlihat langsung saat anak di ajak untuk bermain dan berbincang-bincang. Anak yang belum bisa berbicara dengan jelas, serta belum dapat menjawab pertanyaan yang di ajukan. Keterlambatan perkembangan bahasa anak tersebut menjadi salah satu perhatian peneliti. Berdasarkan hasil observasi yang di dapatkan menandakan bahwa kurangnya pengetahuan orang tua dalam mendidik anak yang mengalami masalah kemampuan berbicara hal tersebut dapat di lihat dari hasil observasi yang membiarkan bermain gadget selama lebih dua jam tanpa larangan. Peneliti

juga mengajak anak untuk berbicara untuk mengetahui kemampuan berbicara anak. Menurut peneliti berdasarkan teori Nurbian (2012) bawasannya anak tersebut mengalami masalah kemampuan berbicara ekspresif yaitu masalah kemampuan berbicara sulit mengungkapkan apa yang ingin mereka katakan.

Berdasarkan hal di atas tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait permasalahan tersebut dengan judul “ Peran Orang Tua Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak (Studi Kasus Keterlambatan Bicara Anak Di Desa Meranjat)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti menyusun rumusan masalah yaitu bagaimana peran orang tua dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak yang mengalami keterlambatan perkembangan bicara di desa Meranjat?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam pembahasan skripsi ini, tujuan yang ingin dicapai adalah untuk menganalisis peran orang tua dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak yang mengalami keterlambatan bicara di desa Meranjat.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peran orangtua dalam menangani masalah bicara pada anak dan faktor-faktor yang mempengaruhi masalah bicara pada anak, serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari dibangku perkuliahan seperti pendidikan keluarga dan pendidikan anak.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan berfikir kritis guna melatih kemampuan, memahami dan menganalisis masalah peran orang tua dalam menangani masalah kemampuan berbicara pada anak usia dini.

2. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat menambah alternatif orang tua dalam menangani permasalahan anak terlambat bicara, agar dapat diatasi dengan cara yang sebaik-baiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, U. (2018). Keterlambatan Bicara dan Implikasinya dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Hikmah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 281-297.
- Damayanti, Eka. (2020). Dampak Negatif Penggunaan Gadget Berdasarkan Aspek Perkembangan Anak. *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak*, Vol. 4 No. 1, Juli 2020, pp. 1-22. Diakses pada 24 Desember 2022.
- Djaali, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 121.
- Hartanto, William Surya. 2018. "Deteksi Keterlambatan Bicara Dan Bahasa Anak." 45: 545-49.
- Haryanto, Ibnu Syamsi. 2019. Pengantar Identifikasi Dan Asesmen Suatu Tinjauan Anak Berkebutuhan Khusus. Revisi. Yogyakarta: UNY Press.
- Indian Sunita, Pengawasan Orang Tua Terhadap Dampak Gadget Pada Anak, (*Jurnal Endurance*, 2018), h. 512.
- Indian Sunita, Pengawasan Orangtua Terhadap Dampak Gadget Pada Anak, (*Jurnal Endurance*, 2018), h. 512. 11 Novan Ardi Wiyani, Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus,(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), h. 50.
- Jahja, Yudrik. (2011). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Kencana.
- Khoiriyah, K., Ahmad, A., & Fitriani, D. (2016). Model pengembangan kecakapan berbahasa anak yang terlambat berbicara (speech delay) (Doctoral dissertation, Syiah Kuala University).
- Khoiriyah, K., Ahmad, A., & Fitriani, D. (2016). Model pengembangan kecakapan berbahasa anak yang terlambat berbicara (speech delay) (Doctoral dissertation, Syiah Kuala University).
- Kurnia, L. (2020). Kondisi Emosional Anak Speech Delay Usia 6 Tahun di Sekolah Raudhatul Athfal An-Najat Kecamatan Rangkas bitung Kabupaten Lebak. *E-Jurnal Aksioma Al-Asas*, 1(2).
- Lanny Wijayaningsih, (2018). Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Bicara Anak Speech Delay, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2. No. 2.
- Martini.Jamaris. (2006). Perkembangan Anak. Jakarta: Salemba
- Masitoh, Gangguan Bahasa Dalam Perkembangan Bicara Anak, (*Jurnal Umko, Muhammadiyah KotaBumi*, 2019), h. 41.
- Meidita, A., Saputra & Nurrizalia, M (2024). Aktivitas Edukasi Bina Keluarga Balita Bagi Orang Tua dalam Pengasuhan Anak Di Kelurahan Sindur. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(9).

- Moleong, J. L. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Rosdakarya.
- Nadwa, Pelaksanaan Terapi Wicara dan Terapi Sensori Integresi pada Anak Terlambat Bicara, (*Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, 2013), h. 31.
- Pramita, Rindriati May. (2019). *Analisa Dampak Penggunaan Gadget pada Kemampuan Berbicara Anak*. PG PAUD, Fakultas Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya.
- Rahmita, R., Hakim, I. A., & Waty, E. R. K. (2019). Pendampingan Anak Oleh Orang Tua Dalam Menanamkan Kemandirian Di Desa Sungai Keli Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)*, 6(1), 115-125.
- Rantina, M., Hasmalena H., & Nengsih, Y. K. (2020). Stimulasi Aspek Perkembangan Anak Usia 0-6 tahun selama pandemi covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1578-1584.
- Ratnasari, E. M., & Zubaidah, E. (2019). Pengaruh penggunaan buku cerita bergambar terhadap kemampuan berbicara anak. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 267-275.
- Septyani, R. A., Pudji, L., & Ahmad, S. (2021). Penggunaan Gadget pada Anak: Hubungan Pengawasan dan Interaksi pada Orang Tua terhadap Perkembangan Bicara dan Bahasa Anak. *Golden Age. Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Volume 6 (3) September 2021 (121-130). Diakses pada tanggal 10 Juni 2023.
- Suciati, (2015). Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini, *Jurnal Jawa Tengah*, Vol.5, No.2.
- Suciati, Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini, (*Jawa Tengah*, Vol. 5, No. 2), h. 369.
- Tadkirotun Musfiroh, (2005). *Bercerita Untuk Anak Usia Dini*, Jakarta: Depdiknas.
- Yuniari, N. M., & Juliari, I. G. A. I. T. (2020). Strategi Terapi Wicara yang dapat Diterapkan Oleh Orang Tua Penderita Keterlambatan Berbicara (Speech Delay). *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(3), 564-570.
- Zuyyina Candra Kirana. Pentingnya Gen dalam Membentuk Kepribadian Anak, *Jurnal Dirasah*, Vol. 1, No. 1, 2019), h. 45.